

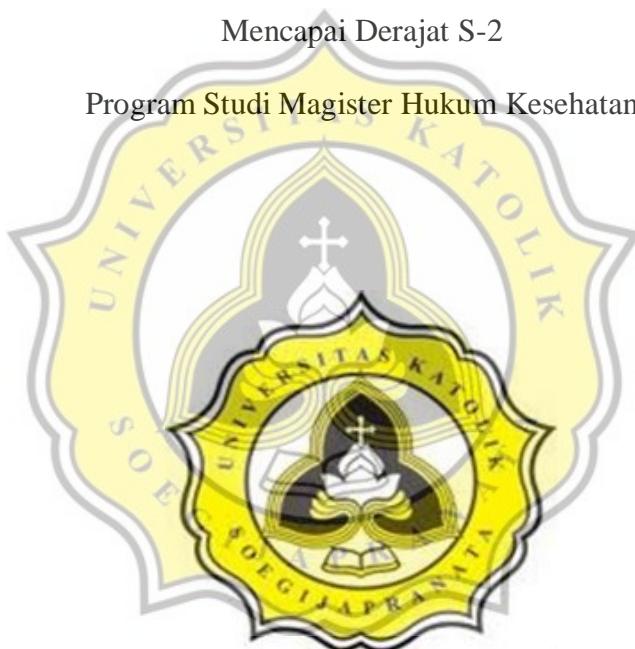
**PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO PELAYANAN KLINIS DALAM
MENJAMIN PELINDUNGAN HUKUM PASIEN
PADA PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT
DI KABUPATEN PEKALONGAN**

Tesis

Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat S-2

Program Studi Magister Hukum Kesehatan



diajukan oleh:
Nurma Purvakasari
NIM: 17.C2.0059

kepada

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

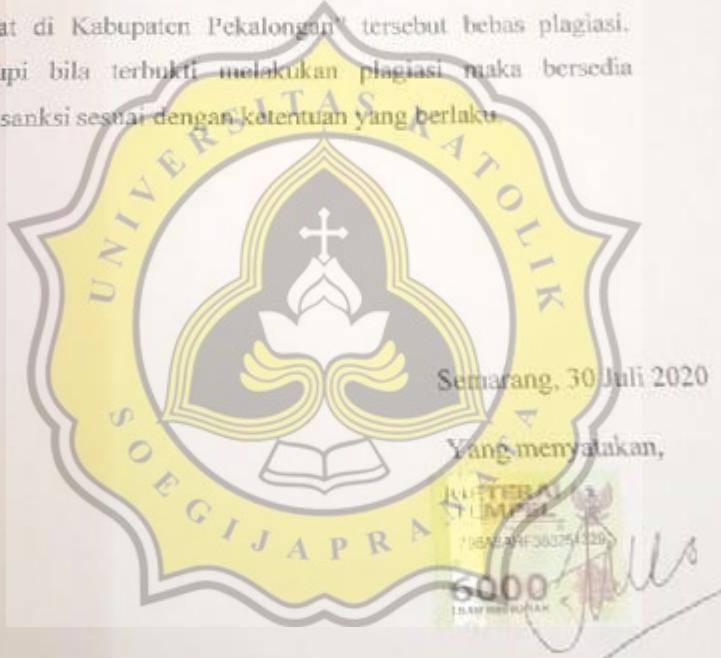
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurma Puryakasari

Program Studi : Magister Hukum Kesehatan

Fakultas : Hukum dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul
"Pelaksanaan Manajemen Risiko Pelayanan Klinis Dalam
Menjamin Pelindungan Hukum Pasien Pada Pusat Kesehatan
Masyarakat di Kabupaten Pekalongan" tersebut bebas plagiasi.
Akan tetapi bila terbukti melakukan plagiasi maka bersedia
menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



TESIS

**PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO PELAYANAN KLINIS DALAM
MENJAMIN PELINDUNGAN HUKUM PASIEN
PADA PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT
DI KABUPATEN PEKALONGAN**

Nurma Puryakasari
NIM: 17.C2.0059

Pembimbing I

dr. Tjahjono Kuntjoro, MPH., DrPH

Telah disetujui oleh

tanggal 30 Juli 2020

Pembimbing II



Valentinus Suroto, SH., M.Hum.

tanggal 30 Juli 2020

HALAMAN PENGESAHAN



Judul Tugas Akhir: : pelaksanaan manajemen risiko pelayanan klinis dalam menjamin pelindungan hukum pasien pada pusat kesehatan masyarakat di kabupaten pekalongan

Diajukan oleh : Nurma Puryakasari

NIM : 17.C2.0059

Tanggal disetujui : 29 Juli 2020

Telah setujui oleh

Pembimbing 1 : dr. C. Tjahjono Kuntjoro Ph.D

Pembimbing 2 : Val. Suroto S.H., M.Hum.

Pengaji 1 : dr. C. Tjahjono Kuntjoro Ph.D

Pengaji 2 : Val. Suroto S.H., M.Hum.

Pengaji 3 : Dr. A. Joko Purwoko S.H., M.Hum.

Ketua Program Studi : Dr. Y. Endang Wahyati S.H., M.H.

Dekan : Dr. Marcella Elwina Simandjuntak S.H., CN., M.Hum.

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=17.C2.0059

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurma Puryakasari
Program Studi : Magister Hukum Kesehatan
Fakultas : Hukum dan Komunikasi
Karya : Thesis

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Nonekslusif atas karya ilmiah yang berjudul “Pelaksanaan Manajemen Risiko Pelayanan Klinis Dalam Menjamin Pelindungan Hukum Pasien Pada Pusat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Pekalongan” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 30 Juli 2020



NURMA PURYAKASARI

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Pelaksanaan Manajemen Risiko Pelayanan Medis dalam Menjamin Pelindungan Hukum Pasien pada Pusat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Pekalongan”**.

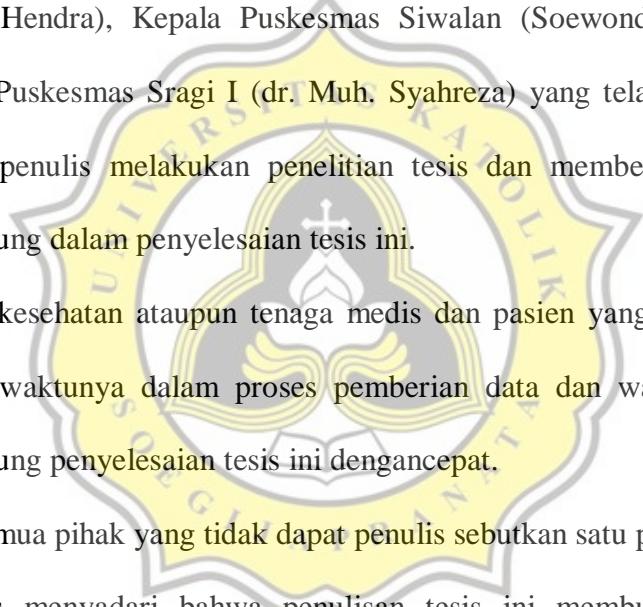
Adapun isi dari tesis ini membahas setiap orang berhak atas kesehatan, Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan yang akan mewujudkan hak tersebut. Dalam memberikan pelayanan kesehatan membutuhkan tenaga kesehatan agar pelayanan maksimal, namun terkadang terdapat risiko. Oleh karena itu, puskesmas membutuhkan manajemen risiko untuk mencegah dan meminimalkan risiko yang timbul dalam pelayanan kesehatan.

Penerapan manajemen risiko berguna memberikan Pelindungan Hukum dan keselamatan pasien bagi pasien dan tenaga kesehatan di puskesmas, dengan demikian, maka gambaran penelitian memberikan wawasan tentang penerapan manajemen risiko dalam pelayanan kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Pekalongan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian program strata dua (S2) di Fakultas Hukum dan Komunikasi Program Studi Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata. Selama proses penyusunan tesis ini, peneliti sangat terbantu dengan hadirnya dukungan dari

berbagai pihak, sehingga untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. F. Ridwan Sanjaya, MS. IEC selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Dr. Marcela Elwina, Sh., CN., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Dr. Endang Wahyati Y., S.H., M.H selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
4. Dr. Tjahjono Kuntjoro, MPH., Dr.PH, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk memberikan motivasi, masukan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan tesis ini. Atas selama proses bimbingan, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga.
5. Valentinus Suroto, SH., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah bersedia meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk memberikan masukan dan arahan saat proses penyusunan tesis ini. Atas kebaikan dan kesabarannya, penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga.
6. Bapak/ibu Dosen Fakultas Hukum dan Komunikasi Program Studi Magister Ilmu Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata Semarang, atas segala kesabaran dan keikhlasannya untuk memberikan ilmuilmunya kepada kami.
7. Bu Hermin dan Mas Dian yang telah banyak mendukung dalam penyusunan tesis ini sehingga berjalan dengan lancar.

- 
8. Kedua orangtua dan kedua mertua yang tak henti-hentinya mendoakan, menasihati, memotivasi, bagi peneliti untuk terus semangat menggapai cita-cita.
 9. Suamiku tercinta Ery Perdana, ST, atas dukungan, semangat dan doa tulusnya, juga kedua anakku (AfiyaYumna Fajriya dan Silmi Azmia Shabira) sebagai penyemangatku dalam menyelesaikan tesis ini.
 10. Bapak Kepala Puskesmas Wiradesa (dr. FX Feri), Kepala Puskesmas Bojong I (drg. Hendra), Kepala Puskesmas Siwalan (Soewondo, SKM, M.Kes), Kepala Puskesmas Sragi I (dr. Muh. Syahreza) yang telah memberikan ijin kepada penulis melakukan penelitian tesis dan memberikan arahan yang mendukung dalam penyelesaian tesis ini.
 11. Tenaga kesehatan ataupun tenaga medis dan pasien yang telah meluangkan banyak waktunya dalam proses pemberian data dan wawancara sehingga mendukung penyelesaian tesis ini dengancepat.
 12. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini membutuhkan saran dan kritikan untuk kesempurnaan tesis ini. Akhir kata semoga tesis ini berguna bagi pengembangan program studi hukum kesehatan dan semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, Mei 2020
Penulis,



Nurma Puryakasari
17.C2.0059

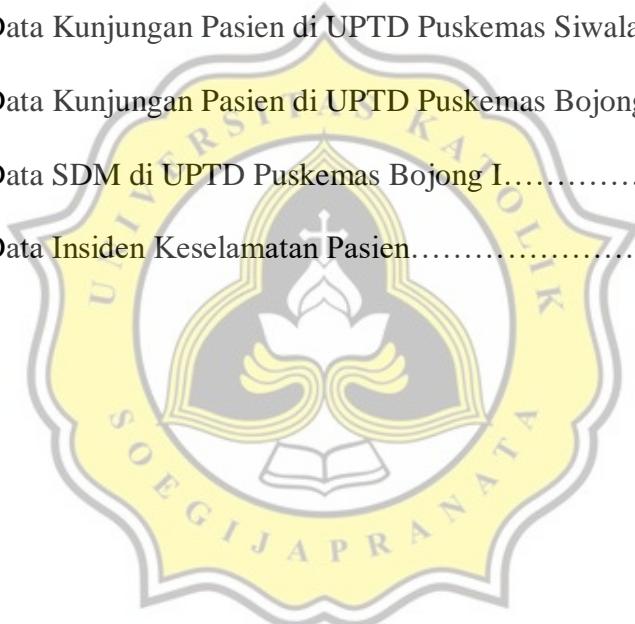
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan.....	9
D. Manfaat.....	9
E. Kerangka Konsep	11
F. Metode Penelitian.....	12
G. Rencana Penyajian Tesis	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
A. Manajemen Risiko Pelayanan Klinis	22
1. Konsep Manajemen Risiko	22
2. Lingkup Manajemen Risiko	22
3. Tahapan Manajemen Risiko.....	24
4. Perangkat Manajemen Risiko.....	26
B. Pelindungan Hukum	34
1. Pengertian Pelindungan Hukum	34
2. Prinsip dan Tujuan Pelindungan Hukum	38

3. Faktor Yang Mempengaruhi Pelindungan Hukum.....	39
C. Hak Pasien untuk Memperoleh Pelayanan Kesehatan yang Bermutu.....	41
D. Puskesmas.....	44
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	63
1. Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berkaitan Dengan Manajemen Risiko Pelayanan Klinis dalam Menjamin Pelindungan Hukum kepada Pasien	63
2. Implementasi Manajemen Risiko Pelayanan Klinis dalam Menjamin Pelindungan Hukum Pasien pada Puskesmas di Kabupaten Pekalongan	70
BAB IV PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data SDM di UPTD Puskemas Wiradesa.....	48
Tabel 2. Data Kunjungan Pasien di UPTD Puskemas Wiradesa.....	48
Tabel 3. Data SDM di UPTD Puskemas Sragi I.....	50
Tabel 4. Data Kunjungan Pasien di UPTD Puskemas Sragi I.....	51
Tabel 5. Data SDM di UPTD Puskemas Siwalan.....	53
Tabel 6. Data Kunjungan Pasien di UPTD Puskemas Siwalan.....	53
Tabel 7. Data Kunjungan Pasien di UPTD Puskemas Bojong I.....	54
Tabel 8. Data SDM di UPTD Puskemas Bojong I.....	54
Tabel 9. Data Insiden Keselamatan Pasien.....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep.....	11
Gambar 2. Proses Manajemen Resiko.....	24
Gambar 3: Swiss Cheeze Mode.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2. Daftar Pertanyaan Penelitian

Lampiran 3. Pedoman Observasi



ABSTRAK

Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan klinis kepada masyarakat harus dapat menyediakan pelayanan klinis tingkat pertama yang aman dan bermutu. Untuk menilai apakah sistem pelayanan klinis yang menjamin mutu dan keselamatan pasien di Puskesmas berjalan dengan baik, aman dan minimal dari risiko, serta selalu dilakukan upaya perbaikan proses pelayanan secara berkesinambungan dan konsisten, maka perlu dilakukan penilaian akreditasi. Puskesmas yang sudah terakreditasi seharusnya menerapkan manajemen risiko, namun dengan berbagai macam masalah yang terjadi di masing-masing puskesmas, bisa saja setelah akreditasi puskesmas tidak menerapkan manajemen risiko. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis ketentuan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan manajemen risiko pelayanan klinis dalam menjamin pelindungan hukum kepada pasien serta mengetahui dan menganalisis implementasi manajemen risiko pelayanan klinis dalam menjamin pelindungan hukum pasien pada puskesmas di Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis sosiologis, dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitik. Dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan melalui studi lapangan dan studi kepustakaan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Sedangkan metode analisa data menggunakan analisis kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti memilih empat Puskesmas dengan kriteria Puskesmas sudah terakreditasi, Puskesmas rawat inap/non rawat inap, Puskesmas perkotaan/pedesaan. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel lokasi Puskesmas Wiradesa (Puskesmas perkotaan, non rawat inap, dengan status akreditasi madya dan reakreditasi paripurna), Puskesmas Siwalan (Puskesmas pedesaan, non rawat inap akreditasi madya dan reakreditasi utama), Puskesmas Bojong I (Puskesmas pedesaan, non rawat inap dengan status akreditasi madya dan reakreditasi madya), Puskesmas Sragi I (Puskesmas pedesaan, rawat inap dengan status akreditasi dasar).

Regulasi tingkat pusat sudah mencukupi untuk memberikan pelindungan hukum dan keselamatan pasien. Regulasi tingkat daerah belum mencukupi hanya menyebutkan manajemen risiko secara umum. Pada taraf sinkronisasi vertikal antara undang-undang dan peraturan daerah tidak saling bertentangan. Pada taraf sinkronisasi horizontal antar peraturan daerah tidak saling bertentangan. Implementasi manajemen risiko pelayanan klinis pada Puskesmas di Kabupaten Pekalongan belum semua Puskesmas melaksanakan manajemen risiko secara konsisten. Pasien Puskesmas di Kabupaten Pekalongan mendapat pelindungan hukum preventif dengan adanya peraturan baik di tingkat pusat, peraturan daerah dan peraturan internal Puskesmas sedangkan Pelindungan hukum represif diberikan dalam bentuk tindak lanjut penyelamatan pasien terkait kelalaian dan pemberian sanksi kepada petugas yang melakukan kelalaian dengan teguran secara lisan.

Kata kunci: Puskesmas, pelindungan hukum kepada pasien, manajemen risiko pelayanan klinis

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT IN MEDICAL SERVICES IN GUARANTEEING LEGAL PROTECTION OF PATIENTS AT COMMUNITY HEALTH CENTERS IN PEKALONGAN REGENCY

Puskesmas as a health service facility in providing clinical services to the community must be able to provide safe and quality first-rate clinical services. To assess whether the clinical service system that guarantees the quality and safety of patients at the Puskesmas is running well, is safe and minimally risk-free, and efforts are always made to improve the service process continuously and consistently, it is necessary to do an accreditation assessment. Accredited Puskesmas should implement risk management, but with a variety of problems that occur in each puskesmas, it can be possible that after puskesmas accreditation does not implement risk management. The purpose of this research is to study and analyze the laws and regulations related to financial management in guaranteeing legal protection for patients and to study financial management in ensuring the legal protection of patients in public health center in Pekalongan Regency

This research is a sociological juridical study, with descriptive analytic research specifications. By using primary data and secondary data. Data collection methods are carried out through field studies and literature studies to obtain required data. While the data analysis method uses qualitative analysis. In this study, the researchers chose four Puskesmas with accredited Puskesmas criteria, Inpatient / non-inpatient Puskesmas, Urban / rural Puskesmas. Based on these criteria, a sample of Puskesmas Wiradesa (urban, non-hospitalized, mid-accreditation and plenary reaccreditation) samples were obtained, Puskesmas Siwalan (rural Puskesmas, non-inpatient mid-accreditation and primary re-accreditation), Puskesmas Bojong I (rural Puskesmas, non-nursing inpatient status with intermediate accreditation and intermediate reaccreditation), Puskesmas Sragi I (rural Puskesmas, hospitalization with basic accreditation status).

Central level regulation is sufficient to provide legal protection and patient safety. Regional level regulations are inadequate, only mention risk management in general. At the level of vertical synchronization between the law and regional regulations do not conflict with each other. At the level of horizontal synchronization between local regulations are not conflicting. The implementation of risk management in clinical services at the Puskesmas in Pekalongan Regency is not all Puskesmas have carried out risk management consistently. Puskesmas patients in Pekalongan Regency receive preventive legal protection through regulations at the central level, regional regulations and Puskesmas internal regulations, while repressive legal protection is provided in the form of follow-up to rescue patients related to negligence and sanctions to officers who commit negligence with verbal reprimands

Keywords: Community health centers, legal protection to patients, clinical risk management